

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan subsektor property, *real estate*, dan bahan bangunan serta sub sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2014-2016. Variabel yang diteliti adalah tanggal laporan keuangan, tanggal laporan keuangan dipublikasikan oleh bursa, total asset, umur perusahaan, dan pergantian auditor.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram (2008: 149), penelitian kuantitatif adalah suatu proses mengemukakan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai sesuatu yang ingin diketahui. Hal ini dilakukan peneliti guna mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh dari variable-variabel bebas terhadap variable terikat.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan *go-public* pada subsektor properti, *real estate*, dan bahan bangunan serta sub sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi selama kurun waktu 2014-2016. Data

laporan keuangan tahunan diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga dapat mewakili populasinya.

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang masuk pada sub sektor properti, *real estate*, dan bahan bangunan serta tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 73 perusahaan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan data berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut beberapa kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini:

1. Perusahaan subsektor properti, *real estate*, dan bahan bangunan yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2014-2016.
3. Perusahaan yang memiliki data mengenai tanggal penyampaian laporan keuangan selama periode 2014-2016.

4. Perusahaan yang memberikan keseluruhan data mengenai variabel yang dibutuhkan selama periode 2014-2016.

#### **D. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut. Operasional variabel digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian yang menjadi konsep, dimensi, indikator, serta ukuran yang diarahkan guna memperoleh nilai variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel dependen atau terikat adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel independen adalah pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan pergantian auditor.

##### **1. Variabel Terikat (*dependend variable*)**

Menurut Sugiyono (2007), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti karena variabel terikat adalah variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

##### **a. Definisi Konseptual**

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat diartikan menjadi dua yaitu ketepatan waktu sebagai keterlambatan waktu

penyampaian laporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal penyampaian laporan keuangan, serta ketepatan waktu penyampaian laporan relatif atas tanggal penyampaian laporan yang diharapkan.

b. Definisi Operasional

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada penelitian ini sebagai variabel terikat yang diperoleh dari tanggal penyampaian laporan keuangan yang dibandingkan dengan batas akhir penyampaian laporan keuangan yang diberlakukan oleh BAPEPAM untuk menentukan ketepatan waktu dan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan terdapat dalam peraturan Bapepam Nomor X.K.6 tahun 2012, bahwa setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia kepada Bapepam dan lembaga keuangan paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir, yaitu pada tanggal 30 April jika akhir tahun buku yang digunakan adalah 31 Desember. Setelah dibandingkan, variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan variabel *dummy*.

Nilai 1 : jika perusahaan tepat waktu menyampaikan laporan keuangan

Nilai 0 : jika perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2007), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan pergantian auditor.

### a. Pertumbuhan Perusahaan

#### 1) Definisi Konseptual

Pertumbuhan (*growth*) perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menempatkan diri dalam perekonomian secara keseluruhan atau dalam perekonomian pada industri yang sama (Pradana, 2013). Pertumbuhan perusahaan dianggap merupakan sinyal bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

#### 2) Definisi Operasional

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui *asset growth*. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan selisih total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total asset periode sebelumnya.

$$\text{Assets Growth } (\Delta T) = TA_1 - TA_0$$

Dalam hal ini :

$\Delta T$  = Pertumbuhan perusahaan berdasarkan pertumbuhan asset

$TA_1$  = Total aset periode sekarang

$TA_0$  = Total aset periode sebelumnya

## **b. Umur Perusahaan**

### 1) Definisi Konseptual

Umur perusahaan yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Sherly, 2016). Semakin lama umur perusahaan, perusahaan tersebut akan semakin dikenal oleh masyarakat, dan secara tidak langsung akan menimbulkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan tersebut. Semakin lama umur perusahaan, semakin perusahaan mampu dan terbiasa menyajikan laporan keuangan yang baik dan tepat waktu dikarenakan perusahaan sudah memiliki tenaga-tenaga ahli dalam penyajian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan yang sudah lama umurnya biasanya sudah memiliki sistem yang lebih tertata, termasuk prosedur internal kontrol yang semakin teruji sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan.

## 2) Definisi Operasional

Pada penelitian ini, umur perusahaan diukur dari tahun pendirian perusahaan.

### c. Pergantian Auditor

#### 1) Definisi Konseptual

Pergantian auditor dapat dilakukan oleh perusahaan baik secara *mandatory* (wajib) atau *voluntary* (sukarela). Dengan adanya pergantian auditor, maka auditor baru harus memahami bisnis perusahaan sebaik-baiknya terlebih dahulu. Selain itu, auditor baru juga harus menjalin komunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan auditor terdahulu mengenai perusahaan. Dikarenakan banyaknya prosedur yang harus dilakukan oleh auditor pengganti dalam melakukan proses pengauditan, maka akan memerlukan waktu yang lebih lama dalam pengauditan.

#### 2) Definisi Operasional

Penilaian variabel pergantian auditor diteliti menggunakan variabel *dummy*.

Nilai 1 : jika terjadi pergantian auditor

Nilai 0 : jika tidak terjadi pergantian auditor

#### d. Struktur Modal

##### 1) Definisi Konseptual

Menurut Rizki (2014), struktur modal adalah perbandingan atau imbang jangka panjang yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

##### 2) Definisi Operasional

Menurut Syahdan (2015), perhitungan struktur modal dilakukan menggunakan angka biaya utang dan biaya ekuitas.

$$WACC = W_d k_d + W_e k_e$$

Keterangan:

WACC : Biaya Rata-Rata Tertimbang

*(Weighted Average Cost of Capital)*

$W_d$  : Jumlah Hutang terhadap Struktur Modal

$W_e$  : Jumlah Modal terhadap Struktur Modal

$k_d$  : *cost of debt*

$k_e$  : *cost of equity*

$$1. \text{ Cost of debt } (k_d) = k_{d_{bt}} (1 - T)$$

$$a. k_{d_{bt}} = \frac{\text{beban bunga}}{\text{hutang jangka panjang}}$$

$$b. T(\text{tingkat pajak}) = \frac{\text{hutang pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Cost of Equity } (k_e) = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2007). Statistik deskriptif menggambarkan suatu data yang telah terkumpul menjadi data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, standar deviasi, serta maksimum dan minimum. Statistik deskriptif membuat data menjadi sebuah informasi yang lebih mudah untuk dipahami.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan pemeriksaan awal terhadap asumsi klasik model regresi. Pengujian tersebut terdiri dari uji multikolinieritas.

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantar variabel bebas (Imam Ghazali, 2011). Pendeteksian keberadaan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *correlation*. Apabila nilai *correlation* > 0,8 maka terjadi multikolinieritas.

**3. Uji Kesesuaian model**

**a. Koefisien Determinasi ( $R^2$  McFadden)**

Koefisien determinasi mengukur kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel dependen). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah seberapa besarnya kemampuan dari seluruh variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

**b. Uji Likelihood Ratio (Uji LR)**

Uji statistik likelihood ratio (LR) untuk menguji apakah semua variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji LR dapat dilakukan dengan membandingkan nilai chi-square hitung dengan chi-square tabel, jika nilai chi-square ( $\chi^2$ ) hitung > nilai chi-square

( $\chi^2$ ) tabel, maka menolak  $H_0$  yang berarti semua variabel penjelas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, sedangkan jika sebaliknya, maka menerima  $H_0$  yang berarti semua variabel penjelas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen. Uji LR dapat juga dengan cara membandingkan Prob (LR statistik) pada  $\alpha = 0.05$  dengan Prob (LR statistik) yang ada pada penelitian. Jika LR statistik penelitian  $< 0.05$  maka menolak  $H_0$ , sedangkan jika sebaliknya, maka menerima  $H_0$  yang berarti semua variabel penjelas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### **4. Analisis Hipotesis**

##### **a. Uji Regresi Logistik**

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi logistik (*logistic regression*) dimana model regresi yang digunakan untuk menganalisis variabel dependen dengan kategori hanya di antara 0 dan 1. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen/terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya (variabel independen). Dalam penggunaannya, regresi logistik tidak memerlukan distribusi yang normal pada variabel bebasnya (variabel independen).

Berikut ini disajikan model statistik untuk menguji hipotesis:

$$\text{Ln}\left(\frac{p}{1-p}\right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln}\left(\frac{p}{1-p}\right)$  : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

$\alpha$  : Konstanta

$X_1$  : Pertumbuhan Perusahaan

$X_2$  : Umur Perusahaan

$X_3$  : Pergantian Auditor

$X_4$  : WACC

$\varepsilon$  : Standar error

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ , adalah nilai dari koefisien regresi.

#### **b. Uji Statistik Z**

Uji statistik Z dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Imam Ghazali, 2011).

Uji statistik Z dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas terhadap  $\alpha$ , jika nilai probabilitas  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.